

Bidang Akademik Terus Dibenahi

SEKOLAH Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta menggelar Rapat Dalam Kantor (RDK) di gedung SPs UIN Jakarta, Senin (9/1). Rapat dibuka Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah serta dihadiri para wakil direktur dan sejumlah staf. Rapat rutin tersebut menghadirkan narasumber Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Dr Nasrul Hakiem, Kepala Sub Bagian Layanan Akademik Dra Nuriyah Thahir MM, Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik Dra Riniwati, dan Kepala Sub Bagian Informasi Akademik Masruri SAg.

Masykuri mengatakan, SPs UIN Jakarta saat ini terus membenahi sistem perkuliahannya. Hal itu dimaksudkan agar SPs UIN Jakarta, sebagai penyelenggara pendidikan tingkat magister dan doktor, mampu menghasilkan lulusan berkualitas serta diterima masyarakat.

Meski demikian, menurut Masykuri, dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut masih terdapat beberapa persoalan yang perlu disempurnakan dan harus mendapatkan perhatian serius, terutama yang terkait bidang akademik seperti kurikulum.

"Mulai tahun akademik 2016/2017 misalnya, untuk mata kuliah wajib yang semula 4 SKS kini diubah menjadi 3 SKS," katanya.

Selain itu, imbuhnya, SPs UIN Jakarta juga telah

mengambil beberapa kebijakan baru, misalnya soal keringanan pembayaran SPP bagi mahasiswa yang telah melewati batas studi atau sedang menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

"Keringanan ini diberikan agar mahasiswa yang bersangkutan tidak terlalu dibebani," jelas Masykuri.

Terkait dengan persoalan teknis non akademik, seperti pemanfaatan teknologi informasi (Academic Information System/AIS), Masykuri mengharapkan agar mampu mendukung terhadap perubahan kebijakan yang ditempuh pihak SPs UIN Jakarta. Bahkan tak hanya itu, hal-hal yang terkait dengan persoalan registrasi di bidang akademik pusat, diharapkan dapat menyesuaikan seiring dengan perubahan kurikulum tersebut.



AHMAD SHODIKIN

Pimpinan dan staf Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta saat menggelar Rapat Dalam Kantor atau RDK di Ruang Resource Center, Senin (9/1).

Nasrul Hakiem mengatakan, sebagai pelaksana dan pendukung sistem pembelajaran di UIN Jakarta pihak Pustipanda akan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya. Adapun pelayanan yang diberikan di antaranya terkait mekanisme pendaftaran *online*, penawaran mata kuliah dan *input*-an nilai, serta pembuatan kartu rencana studi (KRS) dalam jaringan (*daring*).

"Jika terdapat hal-hal teknis yang terkait kurikulum dan sistem perkuliahan kami akan menyesuaikan (dengan SPs UIN Jakarta)," ujarnya.

Hal senada juga diung-

kapkan Riniwati. Menurut dia, terkait dengan perubahan kebijakan baru tersebut, pihak akademik pusat akan mengikuti dan membantu *input*-an mata kuliah baru sesuai dengan permintaan SPs UIN Jakarta. Demikian juga, mahasiswa yang mengikuti kuliah seiring dengan perubahan kurikulum, juga dapat mengikuti kuliah asal saja pihak SPs UIN Jakarta mengijinkan.

"Pada prinsipnya, soal perubahan kurikulum dan jumlah SKS, pihak akademik pusat akan menyesuaikan dengan keputusan dari SPs UIN Jakarta," kata Rini. (ns)

**Pimpinan dan Staf Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Mengucapkan Selamat Tahun Baru
1 Januari 1917**

Direktur
Prof. Dr. Masykuri Abdillah

BERITA UJIAN

Promosi Doktor



FOTO-FOTO AHMAD SHODIKIN

Wiwi Siti Sajaroh (bawah), mahasiswi Program Doktor Konsentrasi Pemikiran Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,60 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 13 Januari 2017. Disertasinya berjudul *Diaspora Doktrin Tasawuf Falsafi di Jawa Abad XVIII-XX (Kajian Teks dan Konteks)* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Dedi Djubaedi, Prof Dr Asep Usman Ismail, Prof Dr M. Bambang Pranowo, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Prof Dr Didin Saepuddin. Promotor adalah Prof Dr Yunasril Ali, dan Prof Dr Oman Fathurahman (berhalangan hadir).

Promosi Magister



Hanafi (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Tafsir-Hadis, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,64 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 11 Januari 2017. Tesisnya berjudul *Jaringan Ulama Banjar dalam Kajian Hadis: Kontribusi Mereka bagi Masyarakat Banjar* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Zaitunah Subhan, Dr Sahabuddin, Prof Dr Didin Saepuddin, dan Dr JM Muslimin. Promotor adalah Dr Yusuf Rahman (berhalangan hadir).

Kabar Alumni

Dr Supriyanto Jabat Direktur PPs IAIN Kendari

Sejak berdirinya, Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta sudah banyak melahirkan akademisi berprestasi. Mereka tak hanya tersebar di seluruh Indonesia tetapi juga memiliki jabatan strategis di kampus. Salah satunya Dr Supriyanto (44), yang kini dipercaya menjabat Direktur Program Pascasarjana di IAIN Kendari, Sulawesi Tenggara. "Saya menjadi direktur sejak 2013,"

terangnya. Tak hanya di kampus, pria asal Banyuwangi, Jawa Timur, ini pun punya beberapa jabatan di luar kegiatan akademiknya. Antara lain Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama. "Alhamdulillah, saya masih bisa berkiprah di masyarakat," katanya dengan tanpa bermaksud membanggakan diri.

Supriyanto adalah lulusan Program Doktor SPs UIN Jakarta tahun 2007. Sarjana S1 dan S2-nya, ia selesaikan masing-masing di IAIN Alauddin Kendari (dahulu cabang IAIN Makassar, Sulawesi Selatan, Red) tahun 1994 dan Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 1999. Ayah tiga anak hasil perkawinannya dengan Jayidah Rohmawati ini, konon, mengaku tinggal di Kendari

sejak kecil. "Saya memang perantau he...he...", ujarnya. (ns)



DOK PRIBADI

